



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 142—12 November 2024

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



CONGRATULATION 7

Berbahagialah orang yang membawa damai,
karena mereka akan disebut anak-anak Allah.
(Matt. 5:9 ITB)

Kita sudah belajar kata Berbahagialah, yaitu **μακάριος** MAKARIOS— Ide katanya adalah SELAMAT. Atau seperti orang yang sedang mendapat kemenangan. Kali ini yang berkemenangan dan adalah ORANG YANG MEMBAWA DAMAI (ε (Matt. 5:9 BYZ)— Bahaya aslinya memiliki makna hubungan yang harmonis, mau saling mendukung dan merangkul diantara orang-orang yang menciptakan perdamaian walau ada perbedaan. Mereka yang telah mengalami Kristus akan Bersama - sama menerapkan hal ini ditengah komonitasnya.

Kata kerja Yunannya yang berarti *mengikat atau menyatukan apa yang rusak atau terbagi*. Idenya adalah *menyatukan kembali*. Jadi kita dapat memperluas definisi "pembawa damai" sebagai mereka yang memfasilitasi pengikatan mereka yang terpecah-pecah, sehingga menyatukan mereka. Yesus merujuk kepada mereka yang secara aktif campur tangan untuk menyatukan mereka yang terpecah-pecah. *Dengan membawa perdamaian, warga kerajaan menyatakan diri sebagai anak-anak Allah.*

Buah tidak jauh dari pohonnya, demikian kata pepatah. Kalau kita anak Allah maka kita tidak jauh dari karakter Allah. Menjadi pembawa damai itu adalah kepanjangan tangan Allah. Murid-murid Yesus yang sejati menciptakan perdamaian saat mereka mengabarkan Injil yang membawa orang-orang ke dalam hubungan yang damai dengan Allah dan dengan satu sama lain. Orang-orang yang berusaha menciptakan perdamaian berperilaku sebagai "anak-anak Allah" yang sejati.

Yesus tidak hadir secara fisik sekarang untuk memberikan kedamaian yang sangat dibutuhkan dunia...tetapi " **pembawa damai** "-Nya hadir, yaitu kita. Untuk menjadi pembawa damai-Nya, seseorang harus terlebih dahulu berdamai dengan Tuhan.

Lloyd-Jones menvarankan empat hal yang harus dilakukan untuk memupuk kedamaian:

Pertama, Jangan terlalu banyak bicara (Yakobus 1:19).

Kedua. Pikirkan implikasi tindakan Anda dalam terang Injil.

Ketiga. Berusahalah untuk menciptakan perdamaian (Rm. 12:20; Ibr. 12:14).

Keempat. Sebarkan kedamaian di mana pun Anda berada dengan bersikap tidak mementingkan diri sendiri, mudah dikasihi, mudah didekati, dan tidak mementingkan harga diri.

Guzik kemudian menjelaskan bahwa pembawa damai yang "didamaikan" bukanlah "mereka yang hidup dalam damai, tetapi mereka yang benar-benar membawa damai, mengalahkan kejahatan dengan kebaikan

Manusiawi kita sangat tidak mungkin menjadi pembawa damai. Karena yang dibawa ini bukan produk manusia melainkan produk Roh Kudus, yaitu salah satu buah Roh. Sudahkah kita dipenuhi Roh Kudus ? Buah Roh yang **menandai** kalau kita telah dipenuhi-Nya.

Kesuksesan kita membawa damai, layak menerima SELAMAT. Tanpa Roh Kudus, mustahil mampu mampu menjadi *peacemaker*, melainkan *troublemaker*.

dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus. (Kol. 1:20 ITB)

KESIMPULAN :

Pembawa damai bukan mereka yang hidup damai melainkan yang membawa damai. Karena telah mengalami pendamaian dengan Allah

SHARINGKAN:

1. Mari menjadi pribadi yang dipenuhi Roh Kudus menuju pribadi pembawa damai.
2. Status anak Allah karena telah mewujudkan karakter Allah sebagai sang damai didalam kehidupan kita.

APLIKASIKAN :

Mari kita tetap dalam pimpinan Roh agar kita menjadi pembawa damai. Kita sedang mewakili Yesus sang Pembawa damai di bumi.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Bersyukur Pemilu bisa berjalan dengan baik. Keamanan paskah pemilu Tuhan kendalikan agar Indonesia tetap kondusif.

2. HATIKU PERCAYA

Roh Kudus penuhi hatiku
 Roh Kudus jamahlah hatiku
 Engkau kekuatan dalam jiwaku
 Kumau jalan dengan kuasa-Mu

Roh Kudus jagai hidupku
 Roh Kudus urapi hidupku
 Engkau kekuatan dalam jiwaku
 Kumau jalan dengan kuasa-Mu

Reff:

Dicurahkan dicurahkan s'karang
 Kurindu kuasa Roh Kudus penuhiku
 Curahkanlah curahkanlah s'karang
 Kurindu karya-Mu Roh Kudus
 Nyata di dalamku

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

1. HANYA YESUS JAWABAN HIDUPKU

Kala kucari damai
Hanya kudapat dalam Yesus
Kala kucari ketenangan
Hanya kutemui dalam Yesus
Tak satupun dapat menghiburku
Tak seorang pun dapat menolongku
Hanya Yesus jawaban hidupku
Bersama Dia hatiku damai
Walau dalam lembah kekelaman
Bersama Dia hatiku tenang
Walau hidup penuh tantangan
Tak satupun dapat menghiburku
Tak seorang pun dapat menolongku
Hanya Yesus jawaban hidupku
Hanya Yesus jawaban hidupku